

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Joko. Dkk., (2016). *Peningkatan Produksi Padi Melalui Penerapan SRI (System of Rice Intensification) di Kabupaten Solok Selatan*. Jurnal Agribisnis Indonesia, Volume 4, 2, 107-122.
- Amirudin & Azikin, Z., (2003). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal. 30
- AT , A Mappiare., (2009). *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang: Jenggala Pustaka Utama.
- Basrie, H., (2017). *Analisis Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa secara Elektronik (E-Procurement) pada Pemerintah Kota Bengkulu tahun 2015*.
- Bawolye, J. dan M. Syam., (2006). *Padi Organik*. Jakarta : Litbang Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- Budiani, N., W., (2007). *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti"*. Denpasar : Jurnal Ekonomi dan Sosial Input. Volume 2 No. 1.
- Budrisari, Friska. (2014). *Study Ethnomathematics Mengungkap Aspek-Aspek Matematika Pada Penentuan Hari Baik Aktivitas Sehari-Hari Masyarakat Adat Kampung Kuta di Ciamis Jawa Barat*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- BPS. (2016). *Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2020). *Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi 2018-2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2020). *Kecamatan Wasuponda Dalam Angka 2020*. Luwu Timur: Badan Pusat Statistik.
- Charina, Anne dkk. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Sistem Pertanian Organik di Kabupaten Bandung Barat* [Jurnal Penyuluhan]. Bandung (ID) : Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran.
- Cholisin. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. Sleman: Manajemen Pemerintahan Desa.
- Conyers, Diana. (1991). *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*. Yogyakarta : UGM Press.
- Endraswara, Suwardi. (2012). *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta. : Gadjah Mada Univeristy Press.

- Fuady, I. (2011). *Hubungan Perilaku Komunikasi Dengan Praktek Budidaya Pertanian Organik. Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Hadari, Nawawi. (2003) . *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Haris, A. (2014). *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*. Makassar: Jurnal JUPITER, Volume 13 No. 2 Hal 50-62.
- Heryadi, D. Yadi. & Rofatin, Betty. (2017). *Kajian Keberlanjutan Pelaksanaan Pertanian Padi SRI Organik*. Jurnal Siliwangi, Volume 3, 1.
- IFOAM. (2008). *The World of Organic Agriculture - Statistics & Emerging Trends 2008*. [http://www.soel.de/fachtheraaii downloads/s_74_1O.pdf](http://www.soel.de/fachtheraaii/downloads/s_74_1O.pdf).
- Lestanata, Y. & Pribadi, U. (2016). *Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014-2015*. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Kebijakan Publik UMY, Volume 3, 3, 369-389.
- Marzuki. (2001). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta. hal. 62
- Midgley. James. (2005). *Pembangunan Sosial Perspektif Pembangunan dalam Kesejahteraan Sosial*. Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, M. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I, 2, 89-99.
- Notohadiprawiro, Tejoyuwono. 2006. *Budidaya Organik*. Yoyakarta : Universitas Gadjah Mada,1(1): 1-5.
- Novianto, Fajar W. & Setyowati, Eni. (2009). *Analisis Produksi Padi Organik di Kabupaten Sragen Tahun 2008*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 10, 2, 267-288.
- Rahardjo, Mudjin. (2012). *Studi Kasus dalam Pendidikan Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rivai, S., & Anugrah, S. (2011). *Konsep dan Implementasi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia*. Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 29, 1, 13-25.
- Rudito, B., & Famiola, M. (2007). *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Edisi 1. Penerbit Rekayasa Bisnis.
- Sondang P. Siagian. (2001). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 4.

- Subagyo, A. Wito. (2000). *Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. cetakan ke-19, hlm. 224.
- Suharto, Edi. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: Ptevika Aditam.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. hlm. 32.
- Tolani, H. (2016). *Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Sidang Sido Rahayu Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji*. Lampung : Institut Agama Islam Negeri Raden Intan.
- Wardana, P.I., Juliardi, Sumedi, dan Iwan, S. (2005). *Kajian Perkembangan System of Rice Intensification (SRI) di Indonesia*. Jakarta: Kerjasama Yayasan Padi Indonesia dengan Badan Litbang Pertanian.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian perihal
“Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat *System of Rice Intensification* (SRI)
Organik oleh PT. Vale di Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi
Selatan.”

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk
melakukan analisis terhadap masalah penelitian.

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Jenis Kelamin :

Peneliti:

Riza Cholis
G021 17 1515



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2021

B. Daftar Pertanyaan

1. Program SRI Organik oleh PT.Vale

- a. Sejarah pelaksanaan program :
 - Pada tahun berapa program SRI Organik pertama kali dilakukan?
 - Dimana program SRI Organik dilaksanakan?
 - Siapa saja yang terlibat pada pelaksanaan program SRI Organik?
 - Mengapa program SRI Organik itu bisa terlaksana?
 - Mengapa memilih program SRI Organik?
 - Desa apa saja yang terlibat pada pelaksanaan program? Apa alasan memilih desa tersebut?
- b. Prosedur pelaksanaan program.
- c. Aktivitas pemberdayaan.
- d. Kebijakan pelaksanaan program.
- e. Sumberdaya program.

2. Peran program SRI Organik.

- a. Bagaimana perusahaan memandang peran program SRI Organik bagi masyarakat di Kecamatan Wasuponda?
- b. Apakah terjadi perubahan perilaku pada petani peserta program SRI Organik sebelum mengikuti program dan setelah mengikuti program?
- c. Apakah terjadi perubahan keterampilan pada petani peserta program SRI Organik sebelum mengikuti program dan setelah mengikuti program?
- d. Apakah terjadi perubahan kualitas hasil produksi padi yang dialami oleh petani peserta program SRI Organik sebelum mengikuti dan setelah mengikuti program?

3. Partisipasi petani pada Program SRI Organik

- a. FGD dan Musyawarah Program SRI Organik

- Apakah petani padi SRI Organik terlibat pada musyawarah Program SRI organik?
 - Apakah petani padi berperan aktif dalam kegiatan musyawarah yang terjadi?
 - Apakah petani padi berkontribusi pada proses pengambilan keputusan yang dilakukan pada saat musyawarah?
 - Apakah petani padi aktif dalam kegiatan FGD atau musyawarah yang terjadi?
 - Apa faktor yang menyebabkan petani cenderung aktif dan pasif dalam kegiatan pengambilan keputusan?
- a. Kontribusi petani padi pada program SRI Organik
- Apakah petani padi terlibat pada pengembangan program?
 - Apakah petani padi berkolaborasi satu sama lain untuk berkontribusi pada program?
 - Apakah petani padi mampu melahirkan inovasi pada kegiatan usahatani SRI organik?
- b. Penerimaan petani padi pada program SRI Organik
- Apakah kriteria agar petani padi dapat terlibat pada program SRI Organik?
 - Apakah terdapat petani atau anggota kelompok tani maupun kelompok tani yang tidak ingin terlibat pada program?
 - Apa alasan penerimaan program SRI organik yang dilakukan oleh petani padi?
 - Apa alasan penolakan program SRI Organik yang dilakukan oleh petani padi?

4. Manfaat Program SRI Organik

- a. Apakah terjadi perubahan keterampilan sebelum dan sesudah terlibat pada program SRI Organik yang dapat dilihat dari petani padi SRI Organik?
- b. Apakah terjadi peningkatan pendapatan yang dialami oleh petani padi SRI Organik?

- c. Apakah terjadi peningkatan kualitas hasil panen padi yang terjadi setelah terlibat pada program SRI Organik?
- d. Apakah terjadi peningkatan jumlah produksi yang terjadi?
- e. Apakah terjadi perubahan sebelum dan setelah program dilakukan yang dirasakan oleh perusahaan?

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian perihal
“Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat *System of Rice Intensification* (SRI)
Organik oleh PT. Vale di Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi
Selatan.”

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk
melakukan analisis terhadap masalah penelitian.

C. Identitas Informan

4. Nama :
5. Nama Kelompok Tani:
6. Jenis Kelamin :
7. Desa :
8. Tahun Terlibat :

Peneliti:

Riza Cholis

G021 17 1515



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2021

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Peran Program SRI Organik di Kecamatan Wasuponda

- a. Apakah program SRI Organik merupakan program yang penting untuk diikuti?
Kenapa?
- b. Apakah terjadi perubahan dalam kegiatan usahatani sebelum mengikuti program dan setelah mengikuti program?
- c. Apakah terjadi perubahan keterampilan sebelum mengikuti program dan setelah mengikuti program?
- d. Apakah terjadi perubahan kualitas hasil produksi padi sebelum mengikuti dan setelah mengikuti program?

2. Partisipasi petani pada Program SRI Organik.

- a. FGD dan Musyawarah Program SRI Organik
 - Apakah petani padi SRI Organik terlibat pada musyawarah Program SRI organik?
 - Apakah petani padi SRI Organik diberi ruang untuk terlibat pada musyawarah Program SRI organik?
 - Apakah petani padi diperbolehkan untuk menyampaikan pendapat dalam musyawarah tersebut?
 - Apakah petani dilibatkan dalam kegiatan pengambilan keputusan?
 - Apakah penting untuk terlibat dalam pengambilan keputusan?
 - Apakah semua petani padi berperan aktif dalam kegiatan musyawarah yang terjadi?
 - Apa yang menyebabkan petani tidak aktif dalam ruang-ruang musyawarah?
- b. Kontribusi petani padi pada program SRI Organik
 - Apakah petani padi terlibat pada pengembangan program?

- Apakah petani padi berkolaborasi satu sama lain untuk berkontribusi pada program?
 - Apakah petani padi mampu melahirkan inovasi pada kegiatan usahatani SRI organik?
- c. Penerimaan petani padi pada program SRI Organik
- Apakah alasan penerimaan pada program SRI Organik?
 - Apakah semua anggota kelompok tani terlibat pada program?
 - Apa alasan penerimaan program SRI organik?
 - Apa alasan penolakan program SRI Organik?

3. Manfaat Program SRI Organik.

- a. Apakah terjadi perubahan keterampilan sebelum dan sesudah terlibat pada program SRI Organik?
- b. Apakah terjadi peningkatan pendapatan yang dialami oleh petani padi SRI Organik?
- c. Apakah terjadi peningkatan kualitas hasil panen padi yang terjadi setelah terlibat pada program SRI Organik?
- d. Apakah terjadi peningkatan jumlah produksi yang terjadi?

Lampiran 3

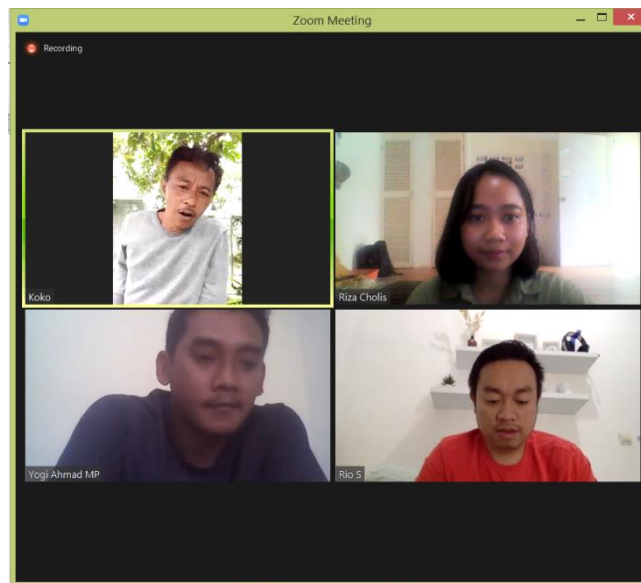
Matriks Penelitian “Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat *System of Rice Intensification (SRI)* Organik oleh PT.Vale di Desa Ledu-ledu, Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan”.

No	Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Variabel dan atau Konsep	Data dan Informasi	Sumber Data	Pengumpulan Data	Pengolahan Data	Analisis Data
1.	1. Bagaimana Program SRI Organik dilaksanakan oleh PT.Vale?	1.1 Mengkaji proses pelaksanaan Program SRI Organik oleh PT.Vale.	1.1.1 Kebijakan 1.1.1 Prosedur 1.1.1 Sumber Daya	1.1.1.1 Buku besar perencanaan program pemberdayaan 1.1.1.1 Perusahaan dalam hal ini penyuluh pada program pemberdayaan masyarakat	a. Data Primer 1.1.1.1 Data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mengacu pada kuesioner daftar pertanyaan terhadap penyuluh program yang berasal dari perusahaan serta sejumlah petani yang terlibat dalam program b. Data Sekunder	1. Wawancara mendalam 2. Studi dokumentasi	1. Penginputan data 2. Penyusunan tahap pembelajaran	Analisis Deskriptif

					1.1.1.2 Data Sekunder yang dikumpulkan berupa keadaan umum wilayah penelitian dan data mengenai program pemberdayaan dari lembaga terkait.			
2.	Bagaimana efektivitas Program SRI Organik bagi petani padi di Desa Ledu-ledu, Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur?	2.1 Mengetahui efektivitas Program SRI Organik bagi petani padi di Desa Ledu-ledu, Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur.	2.1.1 Memahami alasan seleksi lokasi 2.1.2 Memahami sosialisasi pemberdayaan masyarakat 2.1.3 Memahami proses pemberdayaan masyarakat : a. Kajian keadaan pedesaan partisipatif b. pengembangan kelompok	2.1.1.1 Petani peserta yang berpartisipasi dalam program pemberdayaan masyarakat 2.1.1.1 Penyuluh program pemberdayaan yang berasal dari perusahaan	a. Data Primer 2.1.1.1 Data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mengacu pada daftar pertanyaan pada kuesioner	1. Wawancara Mendalam 2. Kuesioner	1. Penginputan data 2. Mengidentifikasi data	Analisis deskriptif

			c. penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan d. monitoring dan evaluasi partisipatif 2.1.4 Pemandirian masyarakat					
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

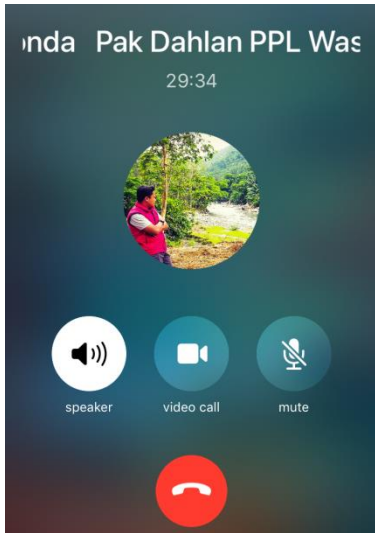
Dokumentasi Penelitian.



Wawancara bersama *Stakeholder* PT. Vale, (Kiri atas Koko Komamin, Kiri bawah Yogi Ahmad MP, dan Kanan bawah Rio Setiawan)



Wawancara bersama Fasilitator program SRI Organik di Kecamatan Wasuponda yaitu Yogi Ahmad MP, dan Adi.



Wawancara melalui *Whatsapp*



Wawancara bersama Yusuf Rante



Wawancara bersama Agustina



Wawancara bersama Alfrida Pondadi



Wawancara bersama Martina TL



Wawancara bersama Agustinus



Pembuatan Kompos Organik



Pengolahan lahan SRI Organik dengan menggunakan gasrok



Beras organik varietas Mentik Wangi



Sertifikat Pertanian Organik



Beras SRI Organik dalam kemasan 5 kg dan 1 kg dengan merek dagang Matano Rice